

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan pendewasaan diri sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Pendidikan merupakan warisan dari lingkungan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Sedangkan menurut Purwanto (1987:11) bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa (guru) dalam pergaulannya dengan anak-anak (siswa) untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan, lebih jelasnya mengatakan bahwa pendidikan ialah bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya agar berguna bagi dirinya dan masyarakat

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (PP 19/2005: Standar Nasional Pendidikan, ps 19, ayat 1)

Hal ini dirasakan penulis selama mengajar di sekolah tempat penulis bertugas. Siswa selalu mendapat kesulitan untuk menerima konsep-konsep IPA yang disampaikan, perhatian siswa kurang dalam proses pembelajaran. Mereka seperti kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran IPA terutama jika dilaksanakan di dalam kelas. Kendala yang kami rasakan juga yaitu tentang

keterbatasan media pembelajaran di sekolah khususnya media IPA. Sehingga kami sering menyampaikan konsep-konsep IPA hanya dalam bentuk pembelajaran ceramah. Ini berimbas pada perolehan nilai IPA selalu dibawah perolehan nilai mata pelajaran lainnya.

Sehingga proses pendidikan khususnya pelajaran IPA di sekolah seharusnya diperhatikan faktor siswa, guru, dan sarana belajar mengajar serta proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan pada pelajaran IPA maka seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan siswa diantaranya dengan menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran. berupa lingkungan sekitar.

Dengan menggunakan media lingkungan sekitar diharapkan aktivitas siswa meningkat karena mendapat suasana baru sehingga ide dan gagasannya lebih inovatif dengan melihat, mengalami dan merasakan sendiri dari lingkungan. Konsep-konsep yang masih verbal dan abstrak akan lebih kongkret dengan melihat lingkungan. Sehingga nantinya siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran IPA tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis membuat skripsi dengan judul, “Penggunaan Media Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Konsep Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa kelas III SD Negeri Cigagade I Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut”, sehingga dengan adanya skripsi ini diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang penggolongan mahluk hidup secara sederhana.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPA pada konsep klasifikasi makhluk hidup
2. Apakah penggunaan media lingkungan sekitar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran klasifikasi makhluk hidup.
3. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran klasifikasi makhluk hidup.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan lingkungan sekitar sebagai media dalam pembelajaran klasifikasi makhluk hidup di kelas III Sekolah Dasar.

Tujuan yang lebih jelas adalah berikut ini.

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media lingkungan pada pembelajaran IPA pada konsep klasifikasi makhluk hidup.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media lingkungan sekitar terhadap aktivitas belajar siswa dalam klasifikasi makhluk hidup.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa dalam klasifikasi makhluk hidup.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti kepada :

a. Bagi Guru;

- Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas, guru akan mengetahui strategi pembelajaran dan pemecahan masalah yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
- Menambah wawasan guru dalam penyampaian materi pelajaran IPA
- Bisa memilih menggunakan metode dan media yang relevan untuk membantu siswa dalam belajar.
- Berguna untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang.

b. Bagi Siswa;

- Memupuk aktivitas belajar siswa, sehingga tidak menganggap mata pelajaran IPA itu sesuatu yang sulit dipahami
- Mendorong kreativitas siswa dalam proses pembelajaran IPA
- Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran IPA.
- Belajar berfikir rasional dan faktual dalam menyelesaikan persoalan-persoalan sehari-hari.
- Membuat suasana kelas dan proses pembelajaran tidak membosankan dan memudahkan dalam pencapaian kompetensi

c. Bagi Sekolah;

- Memberikan nilai yang baik bagi sekolah
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan perolehan nilai.

- Terciptanya hubungan yang serasi antara sekolah dengan lingkungan sekitar.

D. Hipotesis Tindakan

Bertolak dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis membuat hipotesis penelitian yaitu, “ Jika proses pembelajaran IPA tentang konsep klasifikasi makhluk hidup dilakukan dengan menggunakan media lingkungan sekitar, maka hasil belajar siswa akan meningkat “. Sehingga setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekitar kemampuan siswa dalam mengelompokkan makhluk hidup akan semakin meningkat serta kegiatan pembelajaran akan semakin menarik .

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat empat istilah yang perlu di jelaskansupaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah-masalah yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Keempat istilah tersebut diantaranya :

- a. Media pembelajaran adalah alat bantu proses pembelajaran yang gunanya untuk membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, (Nana Sujana, 2007; 1).
- b. Lingkungan sekitar adalah merupakan alat belajar yang berupa keadaan sebenarnya diluar kelas yang dapat dijadikan sarana belajar siswa dengan cara dipelajari, diamati sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan, (Nana Sujana, 2007; 208).

c. Hasil Belajar, adalah merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Dimiyati (1999: 3)

d. Klasifikasi makhluk hidup adalah pengelompokan makhluk hidup misalnya untuk binatang didasarkan pada jenis makanannya, jumlah kakinya dan tempat hidupnya, (Mulyati Arifin, 2008;12).

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada siswa kelas III SDN Cigagade I Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut. Dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Penelitian ini menggunakan model yang disampaikan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari Perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation) dan refleksi (reflektion). Setelah tindakan I dilaksanakan kemudian diadakan refleksi untuk perbaikan pada tindak 2. Apabila hasil yang diperoleh pada tindakan 2 belum mencapai penguasaan 75 %, maka kegiatan penelitian dilanjutkan ke tindakan 3.